

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Ortodonti merupakan suatu cabang ilmu kedokteran gigi yang mempelajari pertumbuhan gigi, perkembangan gigi, variasi wajah, rahang, gigi, dan kelainan gigi atau wajah serta perawatannya. Perawatan ortodonti merupakan jenis perawatan dalam kedokteran gigi yang bertujuan untuk memperbaiki estetik wajah, susunan gigi-gigi, hubungan oklusi normal dan fungsi yang baik, keuntungan psikologis dan mempertahankan kesehatan jaringan pendukung sehingga menghasilkan kedudukan gigi-gigi yang stabil setelah perawatan (Mararu, Zuliari dan Mintjelungan, 2017 dan Kornialia, 2018).

Penggunaan alat ortodonti dapat menyebabkan penurunan kebersihan mulut karena sulitnya pasien dalam membersihkan gigi di sekitar bagian-bagian alat ortodonti cekat yang dipasang di gigi pasien seperti menghilangkan plak pada gigi dan terbentuknya *bonding* pada bagian labial gigi dapat mengakibatkan peningkatan karies gigi. *Global Burden of Disease Study* 2016 menyatakan masalah kesehatan gigi dan mulut khususnya karies gigi merupakan penyakit yang dialami hampir setengah populasi penduduk dunia (3,58 milyar jiwa). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah kesehatan gigi di Indonesia adalah gigi berlubang / karies yaitu sebesar 45,3%. Kebersihan gigi dan mulut sangat mempengaruhi hasil perawatan ortodonti. Kebersihan gigi dan mulut yang buruk dapat menyebabkan karies pada pengguna alat ortodonti cekat. Karies secara progresif menyebabkan terjadinya proses *bacterial* yaitu kerusakan dan struktur jaringan karies gigi. (Lee, 2016 ; Kaur, 2015 ; Alawiyah, 2017 dan Mantiri, 2013)

Pasien yang melakukan perawatan ortodonti cekat memiliki resiko terjadinya resorpsi akar, resesi gingiva, kerusakan jaringan periodontal, *oral hygiene* yang memburuk, gangguan sendi temporo mandibular dan karies. Karies gigi biasanya terjadi di permukaan gigi dan merupakan komplikasi utama dari perawatan ortodonti, berdampak 2% hingga 96% dari seluruh pengguna alat ortodonti cekat. Gigi insisif atas, kaninus atas, dan premolar bawah, gigi yang umum yang sering mengalami karies, oleh karena itu kebersihan mulut perlu diperhatikan untuk mencegah terjadinya karies. Menjaga kebersihan rongga mulut dilakukan dengan cara kontrol plak, *scalling* dan *root planning* (Wijanarko, Handoko, dan Hutomo 2020 ; Prahasanti, 2012 dan Alawiyah, 2017)

Pengetahuan atau kognitif merupakan bidang yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Pengetahuan adalah hasil dari mengetahui, yang terjadi setelah seseorang merasakan sesuatu. *Oral Health Survei (OHS) 2011* menyatakan bahwa perilaku menjaga kebersihan mulut yang baik oleh seseorang dipengaruhi oleh pemahaman atau pengetahuan yang benar dari orang tersebut tentang penyakit mulut (Wijanarko, Handoko, dan Hutomo 2020 ; Senjaya 2019)

Penelitian yang telah dilakukan oleh Rizki A.S dkk (2016) menyatakan bahwa sebanyak 29 orang responden pengguna alat ortodonti berdasarkan tingkat pengetahuan, memiliki pengetahuan kebersihan mulut yang baik sebanyak 3 orang (10,3%), memiliki pengetahuan cukup sebanyak 17 orang (58,6%), dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (31,0%) (Rizki, A.S, Suci, D.S, dan Sungkar.S., 2016). Penelitian Wijarnako dkk (2020) menyatakan, tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana pada pengguna ortodonti cekat terhadap kebersihan gigi dan mulut, menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 8 orang (11,6%), pengetahuan cukup sebanyak 48 orang (69,6%) dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 8 orang (18,8%) (Wijanarko, C. I., Handoko, S. A. dan Hutomo, L. C, 2020).

Menuntut ilmu pengetahuan adalah perintah agama, ayat pertama yang diturunkan kepada Rasul adalah *iqra'* surat al-Alaq ayat 1-5, kata *iqra'* dalam ayat pertama merupakan *stressing point* yang memberikan isyarat motivasi pengembangan ilmu pengetahuan. Membaca adalah langkah awal untuk mengetahui, oleh karena itu Islam menempatkan ilmu pengetahuan sebagai instrumen untuk meraih keunggulan hidup. Pengetahuan sangat berperan penting dalam menjaga kebersihan Rongga mulut (Darlis, 2017). Allah Ta'ala berfirman:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia (3), Yang mengajar (manusia) dengan pena (4), Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5). (Q.S. Al-‘Alaq (96) : 1-5)

Prevalensi penyakit yang terkait dengan pemeliharaan kebersihan perorangan, terutama pada *oral hygiene* (kesehatan gigi) masih cukup tinggi. Islam sudah menegaskan pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut (Melati *et al.*, 2019).

لَوْلَا أَنْ أَشَقَّ عَلَىٰ أُمَّتِي لِأَمْرِنَهُمْ بِالسَّوَابِكِ عِنْدَ كُلِّ وُضُوءٍ

“Seandainya tidak memberatkan umatku, niscaya aku perintahkan mereka untuk bersiwak setiap kali melakukan wudhu.” (HR. Al Bukhari dan Muslim).

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa Universitas YARSI yang memakai alat ortodonti cekat ?
2. Bagaimana menurut Islam mengenai tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa Universitas YARSI yang memakai alat ortodonti cekat?

1.3 Tujuan dan manfaat penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa Universitas YARSI yang memakai alat ortodonti cekat dan pandangannya dalam perspektif Islam.

1.3.2 Manfaat penelitian

1. Manfaat bagi masyarakat
Penelitian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya kebersihan gigi dan mulut bagi pemakaian alat ortodonti cekat dan pandangannya dalam perspektif Islam.
2. Manfaat bagi peneliti
Penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut bagi pemakaian alat ortodonti cekat.
3. Manfaat bagi institusi
Penelitian ini sebagai bahan acuan di bidang pengetahuan dan penelitian tentang tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa Universitas YARSI yang memakai alat ortodonti cekat.